

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu komitmen organisasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) dengan variabel dependen (terikat) yaitu kinerja (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.2.1 Data Primer

Menurut Amirullah (2015) Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT. Tirta Investama Bandar

Lampung sebanyak 60 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kinerja PT. Tirta Investama Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data Sekunder dibagi menjadi 2 :

- a. Data Internal, data ini berasal dari dalam perusahaan, dalam penelitian ini data diperoleh pihak PT. Tirta Investama Bandar Lampung.
- b. Data Eksternal, data yang tersedia diluar organisasi perusahaan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Penelitian Lapangan (Field Research)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

Kuesioner, menurut Sugiyono (2016) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara member pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan PT. Tirta Investama Bandar Lampung.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

SS	= Sangat Setuju	Skor 5
S	= Setuju	Skor 4
CS	= Cukup Setuju	Skor 3
TS	= Tidak Setuju	Skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Istijanto, M.M.,M.com (2009), Populasi adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi PT. Tirta Investama Bandar Lampung yaitu 60 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). PT. Tirta Investama Bandar Lampung. peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 60 karyawan PT. Tirta Investama Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis - jenis variabel dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah komitmen organisasi dan kepuasan kerja.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah kinerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Komitmen Organisasi (X1)	Menurut Kreitner dan Kinicki (2014) komitmen organisasi adalah suatu yang mencerminkan tingkatan dimana seseorang mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan-tujuan organisasi tersebut	Rasa bangga dan kesetiaan karyawan dengan terus mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh PT. Tirta Investama Bandar Lampung	1. Kemauan Karyawan 2. Kesetiaan Karyawan 3. Kebanggaan karyawan pada organisasi	Interval
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut Robbins dalam Adang Hambali (2015). Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima	Tingkat Kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan Pt. Tirta Investama Bandar Lampung	1. Pekerjaan itu sendiri 2. supervisi 3. Kesempatan atau Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja	Interval
Kinerja (Y)	Menurut Hersey (2015), kinerja yaitu suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.	Hasil kerja yang telah dilakukan oleh seorang karyawan PT. Tirta Investama Bandar Lampung dalam mencapai tujuan perusahaan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi

$$\text{product moment } r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

melalui program SPSS versi 20.0. Pada pengujian validitas ini menggunakan 60 sampel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan

metode Alpha Cronbach $r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 20.0. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono,2012

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan melihat table Annova atau sering disebut Test for Linearity.

1. Rumusan Hipotesis :

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

2. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Uji Multikolinearitas adalah suatu uji statistik yang dimana berada dalam kondisi yang terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Untuk melakukan pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

3.9. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008) teknis analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Statistik Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali dalam V. Wiratna Sujarweni (2015) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel

independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS 20.0. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Komitmen Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan : Y = Kinerja
X1 = Komitmen Organisasi
X2 = Kepuasan Kerja
A = konstanta
et = eCSor term
b1, b2, = Koefesien regresi

3.9.2 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis secara parsial dengan melakukan uji t

A. Pengaruh Komitmen Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H0 : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ha : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian :

a. Membandingkan hasil t hitung dengan t table dengan perbandingan sebagai berikut :

Jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima

- b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

- c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

B. Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_a : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

- a. Membandingkan hasil t hitung dengan t table dengan perbandingan sebagai berikut :

Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima

- b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

- c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengujian Hipotesis secara simultan dengan melakukan Uji F

Pengaruh Komitmen Organisasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Komitmen Organisasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Tirta Investama Bandar Lampung.

H_a = Komitmen Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Tirta Investama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika

nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterimadan H_0 ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-k$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak;

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.